

TESIS

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG MODEL APLIKATIF *BOTTOM-UP*
PERENCANAAN MASYARAKAT DESA DALAM RANGKA
IMPLEMENTASI PERMENDAGRI NOMOR 54 TAHUN 2010
DI KABUPATEN JOMBANG**



RUDY BAKHTIAR
071043018

**PROGRAM MAGISTER KEBIJAKAN PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

TESIS

STUDI DESKRIPTIF TENTANG MODEL APLIKATIF *BOTTOM-UP* PERENCANAAN MASYARAKAT DESA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PERMENDAGRI NOMOR 54 TAHUN 2010 DI KABUPATEN JOMBANG



RUDY BAKHTIAR
071043018

**PROGRAM MAGISTER KEBIJAKAN PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG MODEL APLIKATIF *BOTTOM-UP*
PERENCANAAN MASYARAKAT DESA DALAM RANGKA
IMPLEMENTASI PERMENDAGRI NOMOR 54 TAHUN 2010
DI KABUPATEN JOMBANG**



TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Magister Kebijakan Publik
Pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Oleh :

Nama : **RUDY BAKHTIAR**

NIM : **071043018**

**PROGRAM MAGISTER KEBIJAKAN PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

PERSETUJUAN UJIAN PENULISAN TESIS

PENULISAN TESIS INI TELAH DISETUJUI

2012

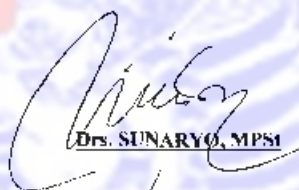
Oleh :

Pembimbing Ketua



Prof. DR. JUSUF IRIANTO, Drs. M.Com.
NIP. 196505051993031003

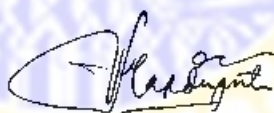
Pembimbing Kedua



Drs. SUNARYO, M.P.Si

Mengetahui

Ketua Program Studi



Drs. ANTUN MARDIANTA, M.Si

iii

iv

TELAH DIUJI PADA

TANGGAL 20 SEPTEMBER 2012

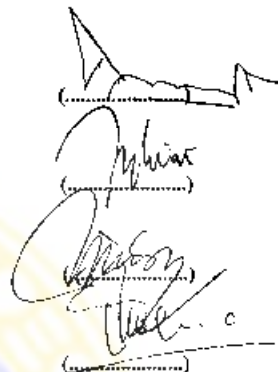
PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : DR. Fahh Suaedi, M.Si

Anggota : 1. Prof. DR. H. Jusuf Irianto, M.Com

2. Drs. Sunaryo, MPSt.

3. Drs. Gitadi Tegas S., M.Si



Handwritten signatures of the thesis committee members, including the Chairman and three members, with lines indicating the corresponding names in the list below.



PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RUDY BAKHTIAR

NIM : 071043018

Bagian atau keseluruhan isi penulisan tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain peyusun kecuali bisa dituliskan dengan format kutipan dalam isi penulisan tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 13 September 2012

MATERAI
TEMPEL
6281-ABPDD98256
6000
Rudy Bakhtiar

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah Robbil alamin* atas segala karunia dan rahmat ALLOH SWT sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Atas rasa syukur itu, semua pengalaman selama proses penulisan tesis akan dijadikan sebagai refleksi untuk kemudian akan diimplementasikan dalam bentuk sikap dan perilaku konstruktif dan produktif untuk kebaikan dan perbaikan semua warga bangsa.

Penulisan tesis ini dapat terselesaikan karena dukungan dan kemurahan hati dari berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Guru Besar kami, Prof. DR. Jusuf Irianto, Drs. M.Com., Pembimbing Ketua yang dengan penuh pengertian telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran yang berharga, bukan hanya dalam penyelesaian tesis ini, namun juga nilai-nilai tentang kehidupan yang diajarkannya. Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan juga kepada Guru Kami, Drs. Sunaryo, MPSt., Pembimbing Kedua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran, serta rangsangannya dengan diskusi-diskusi yang bermutu.

Dengan selesainya tesis ini, Kami juga mohon diperkenankan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga, Prof. DR. H. Fasich, Apt. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Bupati Jombang, Drs. H. Suyanto, MMA, yang memungkinkan proses pembelajaran ini berlangsung dengan baik.

3. Sekretaris DPRD Kabupaten Jombang, M. Yusuf Wibisono, M.Si, beserta staf atas kesempatan dan dorongan yang diberikan.
4. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jombang, yang memberikan awal diijinkan mengikuti sekolah ini dan bimbingan Beliau selama menjadi stafnya.
5. Kepala Badan Pelayanan Perijinan Kabupaten Jombang, yang telah memfasilitasi ijin penelitian dari Bapak Bupati Jombang.
6. Jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jombang lainnya yang telah memperkenankan Kami melakukan penelitian.
7. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Drs. Ing. Basis Sulilo, MA. atas kesempatan untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Program Magister Kebijakan Publik, Universitas Airlangga.
8. Ketua Program Studi Magister Kebijakan Publik, Drs Antun Mardianta, Msi, dan seluruh Dosen MKP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, petunjuk yang benar, arahan yang tepat dan bimbingan yang menyelamatkan kepada Kami, serta seluruh stafnya atas pelayanan dan kemudahan yang diberikan selama menjadi mahasiswa pada Program Magister Kebijakan Publik Universitas Airlangga dan semoga berlangsung selamanya.
9. Seluruh narasumber dan informan, serta seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang mencurahkan kepedulian dan kerelaannya dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini.

10. Orang tua yang terkasih, H. Sulchan Hady (alm.) dan H. Siti Wilujeng, dan adik-adik tersayang, Yus Indra Hidayat, SH., David Iskandar (alm.), Andy Prayogo (alm.), Bayu Wardhana, SE., yang menjadi bagian jiwa raga Kami.
11. Istri dan anak-anak tercinta, Susi Indraswari dan Aryo Pambudi Bakhtiar, yang telah mencurahkan seluruh kasih dan sayang kepada Kami.
12. Seluruh rekan-rekan dan Saudara yang ikut gembira dengan keberadaan Kami.

Akhirnya, semoga proses pendidikan dan pembelajaran ini memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, keluarga dan masyarakat luas. Amin.

Surabaya, September 2012

Penulis,


Rudy Bakhtiar

Dipersembahkan kepada:

**dunia akademik beserta pelaku-pelakunya yang kami hormati,
para pelaku perencanaan pembangunan dan kebijakan publik
yang sangat konsisten, berkomitmen, berdedikasi, berwawasan ke depan,
serta seluruh bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lainnya
yang merdeka dan cinta damai**



RINGKASAN

Objek dari penelitian ini adalah mendeskripsikan “model aplikatif *bottom-up* perencanaan masyarakat desa dalam rangka implementasi Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 di Kabupaten Jombang.” Hal ini berawal dari perencanaan pembangunan desa di Kabupaten Jombang yang dilaksanakan dengan pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, atas-bawah (*top-down*) dan bawah-atas (*bottom-up*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 19 Tahun 2009, namun demikian pendekatan tersebut tidak dirinci secara jelas, sehingga dibutuhkan model-model pendekatannya. Penelitian ini kemudian menitik beratkan pada model aplikatif *bottom-up* perencanaan masyarakat desa, yaitu memunculkan perencanaan yang berakar pada masyarakat desa ke dalam sistem perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jombang, yang ternyata terdapat dua macam versi, yaitu perencanaan reguler dan perencanaan partisipatif. Perencanaan daerah tersebut kemudian mendapat intervensi dari Pemerintah dengan terbitnya Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2004 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Dengan demikian permasalahan yang timbul kemudian adalah bagaimana mendiskripsikannya ke dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang.

Permasalahan tersebut berkaitan dengan proses kebijakan publik kepada masyarakat dalam memunculkan (*bottom-up*) perencanaan masyarakat desa ke dalam sistem perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Jombang, yaitu dalam rangka implementasi Permendagri Nomor 54 Tahun 2010. Penelitian ini menggunakan kerangka teori yang dibangun dengan menggunakan “Teori Sistem yang disempurnakan dari Rian Nugroho” (2009, 557). Dilengkapi dengan teori pemberdayaan dari Payne (1997:266) dalam Adi (2008:77-78); teori partisipasi dari Mikkelsen, (2005:53-54), dalam Adi (2008:106-107); dan model intervensi dari Rothman (1995), dalam Adi (2008:116) yang disederhanakan oleh Glen (1993), dalam Adi (2008: 138-139).

Metode penelitian ini menggunakan tipe deskriptif, dari (Neuman, 1997), Nawawi (1998 : 63), Singarimbun (1989: 4–5). Metode kualitatif dari (Nawawi, 1994), (Moleong, 2007), (Silverman, 1993). Lokasi penelitian di Kabupaten Jombang. Populasi penelitian dari Spradley, yaitu *place, actors, dan activity*. Teknik pengambilan sampel dari Lincoln dan Guba (1985), yaitu tidak didasarkan perhitungan statistik, dengan *purpose sampling* dan *snowball sampling* dari Bogdan dan Biklen (1982). Unit sampel, “*redundancy*” dari S.Nasution (1988). Kriteria informan dari Sanafiah Faisal (1990). Teknik Penentuan informan dari (Moleong,1985). Jenis data dari Lofland dalam (Maleong, 2007: 157) dan data primer dari Ferdinand (2004 : 27). Teknik pengumpulan data dari Patton (1990). Instrumen penelitian dari Maleong (2004, 168). Teknik pengolahan data dari Bungin (2007: 253-254). Teknik analisa data dari Nasir (1999: 491), Bogdan dan Bikken (1982) dalam Maleong (2000 : 248), Miles dan Huberman (1992).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengambil model aplikatif dari kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan (model perencanaan partisipatif) dan kegiatan ADD (model perencanaan partisipatif dan reguler). *Bottom-up* perencanaan masyarakat desa dilakukan dengan cara memberdayakan masyarakat desa terlebih

dahulu agar muncul pertisipasinya kemudian mengintervensinya dengan kebijakan publik, agar terjadi sinkronisasi, integrasi dan sinergitas implementasi Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 dalam sistem perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jombang.

Rekomendasi dari penelitian ini berupa Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati tentang Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang dan Peraturan Bupati tentang Pedoman Umum atau Petunjuk Teknis Operasional Aplikatif *Bottom-up* Perencanaan Masyarakat Desa di Kabupaten Jombang Dalam Rangka Pelaksanaan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010.



SUMMARY

The object of the research is to describe the "*bottom-up* model of applicative rural community planning for the implementation of Permendagri No. 54 of 2010 in Jombang." It started from the village development planning in Jombang implemented through political, technocratic, participatory, top-down (*top-down*) and bottom-up (*bottom-up*) as stipulated in Jombang District No. 19 of 2009, however, the approach is not specified explicitly, and so we need models approach. The study then focuses on *bottom-up* model of applicative rural community planning, which led to the planning that is rooted in rural communities in local development planning system Jombang, who turns out there are two different versions, the regular planning and participatory planning. Regional planning is then received the intervention of the Government and the issuance of Permendagri Number 54 Year 2010 on Implementation of Government Regulation No. 8 of 2004 on stage, Procedure Development, and Evaluation of Regional Development Plan. Thus, the problem that arises then is how to describe it to the Regional Development Planning System Jombang.

The problem is related to the public policy process to the public in generating (*bottom-up*) planning villagers into local development planning system in Jombang, ie in order to implement Permendagri No. 54 of 2010. This study uses a theoretical framework built using the "Enhanced System Theory of Rian Nugroho" (2009, 557). Equipped with the theory of empowerment of Payne (1997:266) in Adi (2008:77-78), the theory of participation Mikkelsen, (2005:53-54), the Adi (2008:106-107), and intervention models of Rothman (1995), in Adi (2008:116) are simplified by Glen (1993), in Adi (2008: 138-139).

This research method uses descriptive type, from (Neuman, 1997), Nawawi (1998: 63), Singarimbun (1989: 4-5). Qualitative Methods (Nawawi, 1994), (Moleong, 2007), (Silverman, 1993). Jombang research location. The study population of Spradley, that *place*, *actors*, and *activity*. The sampling technique of Lincoln and Guba (1985), which is not based statistical calculations, with the *purpose* of *sampling* and *snowball sampling* Bogdan and Biklen (1982). Sample unit, "*redundancy*" of S.Nasution (1988). Criteria informant Sanafiah Faisal (1990). Determination Technique informant (Moleong, 1985). The type of data from the Lofland (Maleong, 2007: 157) and primary data from Ferdinand (2004: 27). Data collection techniques from Patton (1990). The research instrument of Maleong (2004, 168). Data processing techniques of Bungin (2007: 253-254). Data analysis techniques from Nasir (1999: 491), Bogdan and Bikken (1982) in Maleong (2000: 248), Miles and Huberman (1992).

The conclusion of this study is to take a model applicable from PNPM Rural activities (participatory planning model) and the activities of ADD (model of participatory planning and regular). *Buttom-up* community planning is done by empowering rural villagers first to appear participatory then intervene with policy public, so that synchronization occurs, integration and synergy implementation Permendagri No. 54 of 2010 on regional development planning system Jombang.

Recommendations from this study in the form of local regulation and decree of the Regional Planning Jombang and the decree on general guidelines or instructions applicable Technical Operations *bottom-up* planning in the Village Community Jombang Permendagri Execution In Order No. 54 of 2010.



ABSTRACT

Objek dari penelitian ini adalah mendeskripsikan “model aplikatif *bottom-up* perencanaan masyarakat desa dalam rangka implementasi Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 di Kabupaten Jombang.”

Permasalahan tersebut berkaitan dengan proses kebijakan publik kepada masyarakat dalam memunculkan (*bottom-up*) perencanaan masyarakat desa ke dalam sistem perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Jombang, yaitu dalam rangka implementasi Permendagri Nomor 54 Tahun 2010.

Metode penelitian ini menggunakan tipe deskriptif, metode kualitatif, lokasi penelitian di Kabupaten Jombang, populasi penelitian dengan *place*, *actors*, dan *activity*, teknik pengambilan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik, dengan *purpose sampling* dan *snowball sampling*, unit sampel, “*redundancy*” kriteria informan, teknik penentuan informan, jenis data dan data primer, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisa data.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengambil model aplikatif dari kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan (model partisipatif) dan kegiatan ADD (partisipatif dan reguler), dan *bottom-up* perencanaan masyarakat desa dengan cara memberdayakan masyarakat desa terlebih dahulu agar muncul pertisipasinya kemudian mengintervensi berupa kebijakan publik, agar terjadi sinkronisasi, integrasi dan sinergitas implementasi Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 dalam sistem perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jombang.

Rekomendasi dari penelitian ini berupa Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati tentang Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jombang dan Peraturan Bupati tentang Pedoman Umum atau Petunjuk Teknis Operasional Aplikatif *Bottom-up* Perencanaan Masyarakat Desa di Kabupaten Jombang Dalam Rangka Pelaksanaan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010.

Karena itu manfaat secara teoritis yang diharapkan selanjutnya, nantinya dapat dipakai sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti lainnya, penelitian kualitatif yang belum diadakan pengujian.

Kata kunci : *model aplikatif bottom-up; implementasi; metode kualitatif; pemberdayaan dan partisipatif; dan peraturan.*

ABSTRACT

The object of the research is to describe the "*bottom-up* model of applicative rural community planning for the implementation of Permendagri No. 54 of 2010 in Jombang."

The problem is related to the public policy process to the public in generating (*bottom-up*) planning villagers into local development planning system in Jombang, ie in order to implement Permendagri No. 54 of 2010.

The method uses a type of descriptive study, qualitative methods, research sites in Jombang, the study population with the *place*, *actors*, and *activity*, the sampling technique is not based statistical calculations, with the *purpose of sampling* and *snowball sampling*, sample unit, "*redundancy*" criterion informants, informant determination techniques, types of data and primary data, engineering data collection, research instruments, data processing techniques, data analysis techniques.

The conclusion of this study is to take a model applicable from PNPM Rural activities (participatory model) and the activities of ADD (participatory and regular), and *bottom-up* planning by empowering rural villagers first to appear this participatory then intervened in the form of public policy, that occurred synchronization, integration and synergy implementation Permendagri No. 54 of 2010 in local development planning system Jombang.

Recommendations from this study in the form of local regulation and decree of the Regional Planning Jombang and the decree on general guidelines or instructions applicable Technical Operations *bottom-up* planning in the Village Community Jombang Permendagri Execution In Order No. 54 of 2010.

Therefore theoretical benefit is expected, will be used as a reference for subsequent researchers, particularly qualitative research that has not been tested.

Keywords : *bottom-up models applicable; implementation; qualitative methods; empowerment and participatory, and regulations.*

DAFTAR ISI

	halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Persyaratan Gelar	iii
Persetujuan	iv
Penetapan Panitia Penguji	v
Pernyataan Orisinilitas	vi
Kata Pengantar	vii
Ringkasan	xi
<i>Abstract</i>	xv
Daftar Isi	xvii
Daftar Tabel	xx
Daftar Gambar	xxi
Daftar Lampiran	xxii
Bab I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Persoalan Perencanaan Desa	1
1.1.2 Persoalan Implementasi Permendagri Nomor 54 Tahun 2010	12
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.4.1 Manfaat Teoritis	20
1.4.2 Manfaat Praktis	20
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Kebijakan Publik	23
2.1.1 Kebijakan Publik Kontinentalis dan Anglo-Saxoionis	23
2.1.2 Kebijakan Publik Dilihat Sebagai Sebuah Proses Kegiatan (Riant, 2009: 383)	24
2.1.3 Gagasan Kebijakan	25
2.1.4 Perumusan Kebijakan (formalisasi dan legalisasi kebijakan)	28
2.1.5 Implementasi Kebijakan	31
2.1.6 Evaluasi Kebijakan	32
2.1.7 Revisi Kebijakan	33
2.2 Perencanaan	33
2.2.1 Perencanaan dari aspek teori	33
2.2.2 Pendekatan Perencanaan dengan Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat	36
2.2.3 Intervensi dalam perencanaan	40

masyarakat desa

2.3	Kebijakan Nasional Perencanaan Masyarakat Desa	42
2.3.1	Perencanaan di Dunia Berkembang	42
2.3.2	Perencanaan Pembangunan di Indonesia dalam konsep perencanaan <i>top-down</i> dan <i>bottom-up</i>	44
2.3.3	Perencanaan Pembangunan Daerah adalah suatu proses kebijakan	49
2.3.4	Perencanaan Pembangunan Masyarakat Desa dan implementasinya	51
2.3.5	Dualisme model perencanaan masyarakat desa	53
2.3.6	Kebijakan Perencanaan Masyarakat Desa di Kabupaten Jombang	54
2.4	Model-model Aplikatif <i>Bottom-Up</i> Perencanaan Masyarakat Desa	55
2.4.1	Studi Model Aplikatif <i>Bottom-Up</i> menurut Permendagri Nomor 54 Tahun 2010	55
2.4.2	Studi Model Aplikatif <i>Bottom-up</i> yang dikembangkan di Kabupaten Jombang	58
2.5	Kerangka konseptual (Logical frame)	71
	Definisi konsep	73
	Kerangka konseptual	75
	Definisi Operasional	77
BAB III	: METODE PENELITIAN	80
3.1	Tipe Penelitian	80
3.2	Lokasi Penelitian	81
3.3	Populasi Penelitian	82
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	83
3.5	Instrumen penelitian	83
3.6	Jenis Data	84
3.7	Teknik Pengumpulan Data	87
3.8	Instrumen Penelitian	88
3.9	Teknik Pengolahan Data	89
3.10	Teknik Analisa Data	90
BAB IV	: HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	93
4.1	Data Penelitian	131
4.2	Penyajian Data	162
4.3	Kesimpulan Data atau Verifikasi	124

BAB V	: PEMBAHASAN	131
5.1	Analisis Model Aplikatif <i>Buttom-up</i> Perencanaan Masyarakat Desa	131
5.2	Temuan dan Kajian Model <i>Buttom-up</i> Perencanaan Masyarakat Desa	135
5.3	Temuan dan kajian Implementasi Permendagri Nomor 54 Permendagri Nomor 54 Tahun 2010	140
BAB VI	: PENUTUP	155
6.1	Kesimpulan	155
6.2	Saran	158
6.3	Rekomendasi Kebijakan Publik	164
6.4	Keterbatasan Penelitian	165

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel I.1 : Rekapitulasi Usulan Prioritas Musrenbang Kecamatan RKPD Kabupaten Jombang Tahun 2013 (per Kecamatan)	14
Tabel II.1 : Perumusan Program Prioritas	57
Tabel II.2 : Indikasi Rencana Program Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan Provinsi/Kabupaten/Kota.....*)	57
Tabel II.3 : RKA Pemerintah Desa untuk Belanja Langsung	60
Tabel II.4 : RKA Pemerintah Desa untuk Belanja Tidak Langsung	61
Tabel II.5 : RKA PKK untuk Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung	61
Tabel II.6 : Rekap DURK, RKA dan RAB	63
Tabel IV.1: Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tahapan kegiatan dan RKTL PNPM-MPd tahun 2011	95
Tabel IV.2 : Progres Kegiatan P2SPP Tahun 2011	96
Tabel IV.3 : Progres Kegiatan Tahapan Integrasi di Kabupaten Jombang sampai dengan 1 Januari 2012	97
Tabel IV.4 : Kode Aset ADD	106

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar II.1 : Proses Kebijakan yang Ideal	26
Gambar II.2 : Penyusunan Rancangan Awal RPJMD Kabupaten/Kota	56
Gambar II.3 : Pengintegrasian horisontal	64
Gambar II.4 : Pengintegrasian vertikal	64
Gambar II.5 : Titik Temu Integrasi	65
Gambar II.6 : Alur Tahapan Pengintegrasian Perencanaan PNPM Mandiri Perdesaan 2010	66
Gambar II.7 : Alur Tahapan Pengintegrasian Perencanaan PNPM MPd 2011-2014	67
Gambar II.8 : Alur Tahapan Penyusunan RPJM-Desa dan RKP-Desa	68
Gambar II.9 : Alur RKP-Desa	69
Gambar II.10 : Alur Pikir Sinkronisasi	70
Gambar II.11 : Ruang Lingkup Perencanaan	70
Gambar II.12 : Alur Perencanaan dan Penganggaran	71
Gambar II.13 : Alur Kegiatan Penyusunan RPJMDesa dan RKPDesa	71
Gambar II.14 : Model Teori Sistem yang Disempurnakan	72
Gambar II.15 : Model Teori Sistem, David Easton	73
Gambar II.16 : Kerangka Konseptual “Model aplikatif <i>bottom-up</i> perencanaan masyarakat Desa dalam rangka implementasi Permendagri 54 Tahun 2010”	79
Gambar III.1 : Mode induktif dalam satu penelitian kualitatif	81
Gambar III.2 : Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif	91
Gambar IV.1 : Peta Kabupaten Jombang	94
Gambar IV.2 : Pengintegrasian vertikal	103
Gambar IV.3 : Alur Tahapan Pengintegrasian Perencanaan PNPM MPd 2011- 2014	104
Gambar IV.4 : Kegiatan Perencanaan ADD	106
Gambar IV.5 : Penanganan Akar Kemiskinan oleh Masyarakat melalui PNPM Mandiri Perkotaan	108
Gambar IV.6 : Tahapan Kegiatan Siklus tingkat Kabupaten/Kota	108
Gambar V.1 : Para Pelaku Pembangunan Perdesaan	132
Gambar V.2 : Ruang lingkup RPJM-Desa	133
Gambar V.3 : Ruang lingkup RKP-Desa	133
Gambar V.4 : Ruang Lingkup DURKP-Desa	134
Gambar V.5 : Ruang Lingkup Musrenbangdes	135
Gambar V.6 : Alur Analisis Integrasi, Sinkronisasi Dan Sinergitas Berbagai Kegiatan Perencanaan Di Kabupaten Jombang	161

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian/Survey
- Lampiran 2 : Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Penanggulangan Kemiskinan
- Lampiran 3 : Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 19 Tahun 2009 tentang Perencanaan Pembangunan Desa
- Lampiran 4 : Daftar Isi RKPD Kabupaten Jombang 2013
- Lampiran 5 : Daftar Tabel RKPD Kabupaten Jombang 2013
- Lampiran 6 : Summery PNPM Mandiri Perdesaan Periode Januari 2012
- Lampiran 7 : Modul Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

